

BAB IV

VISI, MISI DAN STRATEGI PEMBANGUNAN PROVINSI JAWA TIMUR

TAHUN 2005 – 2025

Dengan memperhatikan sejarah perkembangan Provinsi Jawa Timur sebagai Provinsi penyangga pangan nasional dan didukung oleh analisis potensi, faktor-faktor strategis serta perspektif ke depan, maka visi, misi dan strategi Pemerintah Provinsi Jawa Timur tahun 2005 – 2025 dirumuskan sebagai berikut :

A. Visi

"Pusat Agrobisnis Terkemuka, Berdaya Saing Global dan Berkelanjutan Menuju Jawa Timur Makmur dan Berakhlak"

Visi tersebut mengandung pengertian bahwa dalam 20 tahun mendatang Provinsi Jawa Timur diharapkan mampu berkembang menjadi provinsi yang aktivitas utama ekonominya berbasis agrobisnis dari hulu, sektor budi daya (*on farm*) sampai hilir (*off farm*), yang didukung kondisi pasar, permodalan, infrastruktur agrobisnis, lembaga perbankan dan non bank, kelembagaan petani, pendidikan dan pelatihan, BUMD, serta mampu tumbuh menjadi tulang punggung perekonomian dalam rangka mengurangi kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan antar wilayah serta mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Perwujudan kondisi tersebut didukung oleh tata pemerintahan yang baik, kepastian hukum dan HAM, pelestarian sumberdaya alam dan lingkungan hidup, akses terhadap kualitas pelayanan sosial dasar yang terjangkau, kualitas sumber daya manusia dan infrastruktur dasar publik yang memadai serta terjaminnya ketentraman dan ketertiban.

Sebagai pusat agrobisnis yang terkemuka, kinerja agrobisnis sebagai sistem akan menjadi pilar utama untuk menunjang pembangunan ekonomi berkelanjutan dan memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan sosial masyarakat yang lebih baik. Dalam 20 tahun mendatang, Jawa Timur akan berkembang menjadi provinsi yang memiliki kontribusi ekonomi khususnya dari kinerja sub-sub sistem agrobisnis di tingkat nasional yang melebihi provinsi lain di Indonesia, serta mampu melakukan perluasan

pangsa

pangsa pasar domestik (antar pulau) maupun internasional. Untuk mampu bersaing secara kompetitif di pasar internasional, berbagai produk agrobisnis harus memiliki kualitas dan konsistensi pengembangannya untuk meningkatkan keunggulan kompetitif dan daya saing di tingkat nasional dan global untuk memberikan nilai tambah (*value added*) bagi pelaku agrobis, khususnya petani.

Praktek perdagangan yang merugikan masyarakat lokal, perlu terus diupayakan pencegahannya melalui peningkatan kadar keberdayaan petani agar mampu memiliki posisi tawar (*bargaining position*) yang terus membaik, sehingga *margin* keuntungan yang menjadi hak petani dapat diperoleh secara proporsional. Dengan dukungan SDM yang makin berkualitas, kelembagaan petani yang kuat, permodalan yang terjangkau, dan kemampuan bersaing di tingkat global, diharapkan pembangunan agrobisnis di Jawa Timur akan dapat berjalan secara berkelanjutan dengan beberapa kriteria yaitu pro-keadilan, pro-pertumbuhan ekonomi, dan pro-lingkungan dengan dukungan kebijakan penataan ruang yang konsisten.

Dalam kontek yang lebih besar, mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur merupakan amanat Undang-Undang Dasar 1945, yang harus dipegang teguh dan diupayakan dapat terwujud. Masyarakat makmur adalah masyarakat yang sejahtera, yang berkecukupan atau tidak kekurangan, yang tidak saja berdimensi fisik atau materi, tetapi juga rohani. Masyarakat makmur adalah masyarakat yang berkeadilan, bermartabat, dan terpenuhi hak-hak dasarnya, bebas mengemukakan pikiran dan pendapat, bebas dari ketakutan dan belenggu diskriminasi, bebas dari penindasan, dengan sumber daya manusia yang berkualitas secara fisik, psikis maupun intelektualitas. Mewujudkan Jawa Timur makmur dan sejahtera merupakan keniscayaan.

Pencapaian kemakmuran dan kesejahteraan sebagai sebuah keniscayaan akan kehilangan makna tatkala tidak diikuti pembentukan akhlak yang baik dan mulia. Mewujudkan masyarakat Jawa Timur yang makmur dan sejahtera perlu dibarengi peningkatan kesalehan sosial (kualitas pemahaman agama dan kehidupan beragama) yang diimplementasikan secara sosial dalam kehidupan sehari-hari. Kemuliaan akhlak akan menuntun individu lebih mampu mengembangkan kerukunan

hidup

hidup antar-umat beragama, memahami dan mengamalkan prinsip-prinsip kebersamaan, kesediaan menolong sesama, dan berdemokrasi, sehingga tercipta harmoni sosial dalam kehidupan masyarakat sehari-hari.

B. Misi

Dalam mewujudkan Visi tersebut, Misi Jawa Timur 20 Tahun kedepan adalah :

1. **Mengembangkan Perekonomian Modern Berbasis Agrobisnis**, dicapai dengan cara mendorong pergeseran Agrobisnis dari berbasis pada keunggulan komparatif (*comparative advantage*) ke arah Agrobisnis yang didorong oleh keunggulan kompetitif (*competitive advantage*) melalui pengembangan modal dan peningkatan kemajuan teknologi pada setiap sub-sistemnya, serta peningkatan kemampuan sumber daya manusia.
2. **Mewujudkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang Handal, Berakhlak Mulia dan Berbudaya**, dicapai dengan cara meningkatkan kualitas masyarakat Jawa Timur yang berakhlak, berpendidikan, berdaya, inovatif, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
3. **Mewujudkan Kemudahan Memperoleh Akses Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup**, dicapai dengan cara mengurangi kesenjangan sosial, kemiskinan, pengangguran melalui kemudahan memperoleh akses terhadap berbagai bentuk pelayanan sosial dasar masyarakat yang berkualitas.
4. **Mengoptimalkan Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Buatan** dicapai dengan cara menjaga keseimbangan antara ketersediaan dan pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan hidup melalui penataan ruang yang berkelanjutan.
5. **Mengembangkan Infrastruktur Bernilai Tambah Tinggi**, dicapai dengan cara pembangunan sarana dan prasarana wilayah untuk mendorong pengembangan kawasan pusat-pusat produksi (agropolitan) dan distribusi (metropolitan) serta mengurangi ketimpangan antar wilayah.

6. Mengembangkan

6. **Mengembangkan Tata Kelola Pemerintahan yang Baik** dicapai dengan cara membangun transparansi, akuntabilitas dan partisipasi masyarakat serta peningkatan kinerja pelayanan publik yang didukung profesionalisme aparatur, stabilitas politik, ketentraman dan ketertiban serta konsistensi dalam penegakan hukum dan HAM.

C. Strategi

Untuk mewujudkan visi dan misi pembangunan Provinsi Jawa Timur dilaksanakan melalui strategi pemerataan dan pertumbuhan ekonomi yang berkualitas dan berkelanjutan, pembangunan manusia dan pemerataan pembangunan infrastruktur yang didukung oleh reformasi birokrasi, supremasi hukum dan stabilitas politik.

Strategi pemerataan pertumbuhan ekonomi dilakukan melalui upaya pemberdayaan ekonomi lokal di semua wilayah produksi domestik masyarakat Jawa Timur, sehingga mampu menghasilkan produksi lokal dan nilai tambah bruto di semua wilayah. Upaya pemerataan ini lebih ditekankan pada pemerataan penguasaan faktor-faktor produksi oleh semua pelaku ekonomi di semua lapisan masyarakat Jawa Timur untuk menghasilkan nilai tambah bruto. Sedangkan strategi pertumbuhan yang berkualitas diupayakan melalui penciptaan basis fundamental pertumbuhan ekonomi yang didukung oleh dominasi investasi untuk memperkuat percepatan pertumbuhan ekonomi. Dengan strategi pemerataan dan pertumbuhan, pemenuhan hak-hak sosial dasar masyarakat akan dapat dipenuhi secara lebih adil dan merata dalam hal hak atas pangan, pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih dan sanitasi, pekerjaan secara merata, berkualitas, dan berkeadilan, melalui pemihakan kepada masyarakat miskin (*pro-poor*) dan menempatkan individu bukan sebagai obyek, melainkan sebagai pelaku yang menetapkan tujuan, mengendalikan sumber daya, dan mengarahkan proses yang mempengaruhi kehidupannya.

Gambar.1

STRATEGI PEMBANGUNAN JANGKA PANJANG
PROVINSI JAWA TIMUR 2005 – 2025

